



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penelitian tentang mediasi perkara perceraian yang penulis temui dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (empiris), yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan data dari masyarakat yang diteliti serta penelitian ini langsung dilakukan dan dilaksanakan sendiri oleh peneliti. Sehingga peneliti bisa mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang di pisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Karena data-data yang tidak perlu di kuantifikasi. Jadi jika melihat dari penelitian tersebut data kualitatif di peroleh dari hasil wawancara.¹

Pendekatan kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang bertempat di Jalan Sekartaji No. 12 Kab Kediri , dan tokoh agama di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua sumber data, yaitu:

- 1) Data Primer, data ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada informan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai langsung narasumber yang bersangkutan dengan permasalahan yang di teliti. Dari hakim mediator Pengadilan Agama Kab Kediri yakni Drs. H. Mohammad Gozali, MH; Drs. H. Muhammad Fatchan, MA; dan Drs. H. Wildan Tojibi, M.S.I. . Dan dari tokoh

¹Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, 2007 (Jakarta: Kencana), hlm.96

agama yakni KH. Yasin pengasuh PP. Matholi'ul Anwar dan KH. Imam Syafi'i pengasuh PP. As Salafiyah Kapurejo.

- 2) Data sekunder, data ini diperoleh dengan mencari referensi terkait dengan penelitian, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode atau langkah, untuk memperoleh data yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya, untuk itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Pada tahapan ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, yaitu tanya jawab terhadap informan terkait permasalahan yang hendak dikaji dan diteliti². Untuk mendapatkan informasi yang valid dan tepat sasaran maka peneliti akan mewawancarai informan yang bersangkutan langsung dengan permasalahan yang dikaji dan diteliti serta informan yang mempunyai kredibilitas yang tinggi terkait permasalahan tersebut.

² Nazir Moh. metode penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003) h. 193

2. Observasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait proses mediasi yang dilakukan oleh Hakim Mediator Pengadilan Agama Kab Kediri dan tokoh agama Kab Kediri yang bertujuan untuk kelengkapan data³. Sehingga peneliti dapat mengetahui data apa saja yang di perlukan, dari semua data yang telah terkumpul dan mengklarifikasinya sehingga peneliti memperoleh data yang valid dan menuangkannya dalam karya ilmiah yang baik.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan hal-hal dan variable berupa catatan, buku, foto, dan lainnya. Dokumentasi ini merupakan pengumpulan data secara autentik sebagai data pelengkap yang bertujuan untuk menunjang kelengkapan penelitian, yang kemudian data tersebut akan diolah dan dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan sehingga penyelesaian karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

F. Metode Pengolahan Data

Kemudian untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

³Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika,2010) h.131

1. *Editing Data*

Dalam tahapan ini maka peneliti akan mereduksi atau merangkum data-data yang telah diperoleh serta memeriksa kembali kelengkapan-kelengkapan dari data yang diperoleh yang meliputi data yang diperoleh, Kejelasannya, konsistensi informasi yang didapat maupun akurasi data atas obyek penelitian. Sehingga dengan mudah dapat memperoleh gambaran jawaban atas permasalahan yang dibahas.

2. *Klasifikasi*

Dalam tahapan ini maka peneliti mengklarifikasi seluruh data yang diperoleh baik itu dari literatur buku seperti kitab-kitab, hadits, al-Qur'an teori maupun hasil wawancara yang kemudian peneliti akan mencoba memahami dan menelaah lebih lanjut. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat. Dengan kata lain Klasifikasi sama halnya dengan upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan⁴.

3. *Verifikasi*

Selanjutnya tahapan yang dilakukan peneliti ialah melakukan pengecekan ulang dengan cermat tentang data yang telah ada. Sehingga terhindar dari ambiguitas dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melihat data yang berasal langsung dari sumber yang dipercaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data yang diperoleh.

⁴Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 288

4. Analisis

Yaitu tahap analisa hubungan data-data yang telah diperoleh, dimana menghubungkan dengan data yang telah diperoleh dengan fokus masalah yang diteliti. Yang mana peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Dengan cara peneliti memaparkan hasil wawancara, mediasi perkara perceraian yang dilakukan oleh Hakim Mediator Pengadilan Agama Kab Kediri dan tokoh agama Kab Kediri, yang kemudian digunakan menggunakan teori yang berkaitan.

5. Kesimpulan.

Tahapan terakhir dari prosedur pengolahan data adalah penutup, yaitu penelitian menyimpulkan hasil penelitiannya. Kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang mediasi perkara perceraian yang dilakukan oleh Hakim Mediator Pengadilan Agama Kab Kediri dan tokoh agama Kab Kediri.